

Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Program E-Samsat (Sambat) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Universitas Budhi Dharma Fakultas Bisnis)

Sheren^{1*)}

Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia
¹⁾sherenntan24@gmail.co.id

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2026;
Perbaikan Maret 2026;
Diterima Maret 2026;
Tersedia online April 2026;

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Pengetahuan Pajak
Kesadaran Wajib Pajak
Sanksi Pajak
Program E-Samsat (Sambat)
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

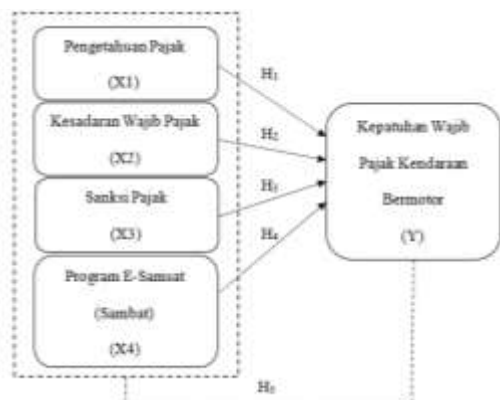
Abstrak

Pendapatan daerah dapat meningkat melalui kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, namun masih terkendala rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Tujuan penelitian ini dalam rangka menganalisis pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan program E-Samsat (SAMBAT) terhadap kepatuhan. Pendekatan kuantitatif dengan survei kuesioner pada 95 mahasiswa dengan teknik purposive sampling digunakan pada penelitian ini. Analisis data memanfaatkan SPSS ver. 27 melalui regresi linier berganda serta uji hipotesis. Hasil yang didapatkan yaitu seluruh variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan, sehingga peningkatan dapat dilakukan melalui edukasi, kesadaran, penegakan sanksi, dan optimalisasi layanan digital.

I. PENDAHULUAN

Pajak bisa disebut sebagai sumber penerimaan negara yang utama serta memiliki peranan yang krusial untuk pembiayaan pembangunan. PKB di tingkat daerah menjadi kontributor utama PAD, namun realisasinya belum optimal akibat rendahnya kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan ini dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan, kesadaran, sanksi, serta pemanfaatan E-Samsat (SAMBAT). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei kuesioner dengan teknik purposive sampling serta dilakukan analisis melalui regresi linier berganda. Hasilnya yaitu seluruh faktor memberi pengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Gambar tersebut memperlihatkan kerangka penelitian ini.

Hipotesis

Dari kerangka pemikiran sebelumnya, maka bisa dipaparkan hipotesis yaitu :

H1 : Pengetahuan pajak (X1) diasumsikan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

H2 : Kesadaran wajib pajak (X2) diasumsikan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

H3 : Sanksi pajak (X3) diasumsikan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

H4 : Program E-Samsat (SAMBAT) (X4) diasumsikan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

H5 : Pengetahuan pajak (X1), kesadaran wajib pajak (X2), sanksi pajak (X3), dan program E-Samsat (SAMBAT) (X4) secara bersama-sama diasumsikan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

II. METODE

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS dengan memanfaatkan data primer dari responden mahasiswa aktif Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma serta data sekunder sebagai pendukung. Pendekatan ini diharapkan menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sulung & Muspawi, 2024).

Sampel

Mahasiswa aktif Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma sejumlah 1.502 mahasiswa berdasarkan data dari Biro Administrasi Akademik (BAA). Berdasarkan populasi tersebut, dipilih 95 responden sebagai sampel melalui purposive sampling dengan mengacu pada kriteria khusus, yakni mahasiswa mempunyai kendaraan bermotor, memiliki STNK, serta penah membayar PKB, sehingga sesuai dengan kebutuhan penelitian (Candra Susanto et al., 2024).

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner Google Form secara daring. Instrumen ini mengukur pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi, program E-Samsat (SAMBAT), serta kepatuhan wajib pajak dengan Skala Likert (Mochamad Nashrullah et al., 2023).

Tabel 1. Pernyataan Skala Likert

Pernyataan	Kode	Penilaian
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan SPSS untuk menguji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas). Berikutnya regresi linier berganda dalam rangka melihat pengaruh antar variabel, dan uji t serta uji F guna menguji hipotesis penelitian, baik serempak ataupun secara individual.

Operasional Variabel

Variabel bebas serta variabel terikat dipergunakan pada penelitian ini yang diukur dengan skala Likert berdasarkan persepsi responden, meliputi indikator pemahaman perpajakan, kesadaran kewajiban, penerapan sanksi, pemanfaatan layanan digital, serta ketepatan waktu dalam memenuhi kewajiban pajak.

III. HASIL

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan Pajak	.989	Reliabel
2.	Kesadaran Wajib Pajak	.989	Reliabel
3.	Sanksi Pajak	.989	Reliabel
4.	Program E-Samsat (SAMBAT)	.989	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Berdasarkan uji reliabilitas pada table tersebut, instrumen penelitian dinilai reliabel karena Cronbach's Alpha semuanya melebihi 0,60 atau memperlihatkan instrumen penelitian konsisten serta bisa dipercaya tanpa adanya penyimpangan pengukuran.

Tabel 3. Uji Validitas

Pertanyaan	r hitung / pearson correlation	r table (taraf sig 5%)	Keteranga n
Variabel Pengetahuan Pajak			
Wajib pajak memahami bahwa pajak digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan	0.770	0.202	VALID
Wajib pajak mengetahui peran pajak sebagai sumber utama penerimaan negara	0.754		
Wajib pajak memahami aturan yang berlaku dalam perpajakan	0.801		
Wajib pajak mengerti sistem perpajakan yang berlaku, termasuk proses pendaftaran hingga pelaporan secara mandiri	0.813		
Wajib pajak memperoleh pemahaman perpajakan melalui sosialisasi dari pemerintah	0.717		
Wajib pajak mengetahui prosedur kegiatan mendaftarkan diri sebagai wajib pajak	0.817		
Pemahaman mengenai prosedur pembayaran pajak dimiliki oleh wajib pajak.	0.839		
Mampu menghitung besaran pajak yang harus dibayarkan	0.805		
Wajib pajak memahami kewajiban pembayaran pajak secara mandiri	0.819		
Wajib pajak mengetahui tarif pajak yang berlaku dan harus dilaporkan	0.782		
Wajib pajak memahami bahwa pajak digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan	0.770		
Variabel Kesadaran Wajib Pajak			
Memahami pajak sebagai kontribusi kepada negara	0.798	0.202	VALID
Menganggap pajak sebagai bentuk partisipasi pembangunan	0.806		
Mengetahui fungsi pajak sebagai pendapatan daerah	0.774		
Menyiapkan dana untuk pembayaran pajak	0.770		
Tetap membayar pajak meskipun kondisi terbatas	0.848		
Menyadari pajak mendukung pembangunan	0.774		
Membayar pajak secara sukarela sesuai aturan	0.796		
Mengetahui dampak keterlambatan pembayaran	0.779		

Memahami pajak bersifat wajib	0.783		
Melunasi tunggakan pajak jika ada	0.852		
Variabel Sanksi Pajak			
Wajib pajak yang tidak patuh akan dikenakan surat teguran	0.791	0.202	VALID
Otoritas pajak harus tegas terhadap pelanggaran	0.796		
Sanksi pajak mendorong kedisiplinan wajib pajak	0.798		
Pelanggaran pajak akan dikenakan sanksi karena bersifat wajib	0.821		
Sanksi diterapkan tanpa toleransi	0.812		
Pelanggaran dapat dikenakan sanksi administrasi maupun pidana	0.767		
Sanksi diberikan sesuai tingkat pelanggaran	0.825		
Penerapan sanksi mengikuti ketentuan yang berlaku	0.796		
Wajib pajak yang menunggak akan dikenakan sanksi	0.780		
Sanksi bertujuan memberikan efek jera	0.824		
Wajib pajak yang tidak patuh akan dikenakan surat teguran	0.791		
Variabel Program E-Samsat (SAMBAT)			
Pembayaran pajak menjadi lebih mudah melalui ATM dan internet banking	0.759	0.202	VALID
Tidak perlu antre dengan adanya layanan E-Samsat	0.705		
Proses pembayaran memiliki kepastian waktu	0.825		
Pemanfaatan teknologi mempermudah layanan pajak	0.842		
Data kendaraan sudah terdaftar sesuai sistem Samsat	0.846		
Kendaraan tidak memiliki tunggakan pajak lebih dari satu tahun	0.777		
Pembayaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja	0.798		
E-Samsat lebih praktis dibandingkan metode manual	0.743		
Mengurangi risiko keterlambatan pembayaran	0.820		
Menghindari denda akibat keterlambatan	0.818		

Pembayaran pajak menjadi lebih mudah melalui ATM dan internet banking	0.759		
---	-------	--	--

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		1.96897457
Most Extreme Differences	Absolute		0.085
	Positive		0.085
	Negative		-0.059
Test Statistic			0.085
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0.085
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0.084
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.077
		Upper Bound	0.091
a. The tested data are assumed to follow a normal distribution.			
b. The values are derived from the observed data.			
c. A Lilliefors significance correction is applied.			
d. The reported value represents the lower bound significance.			
e. The Lilliefors.			

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Dari pengujian tersebut, sig. 0,085 (> 0,05), untuk itu residual penelitian dinyatakan menghasilkan distribusi normal.

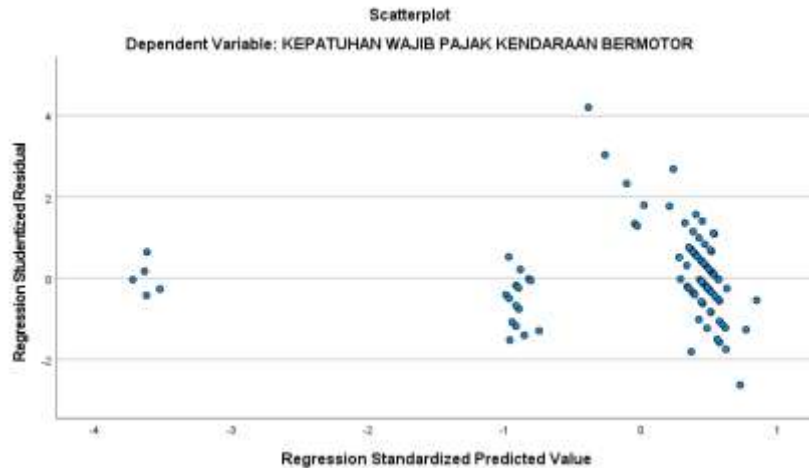
Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Pajak	0.173	5.785
	Kesadaran Wajib Pajak	0.155	6.454
	Sanksi Pajak	0.143	6.980
	Program E-Samsat (SAMBAT)	0.147	6.783

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Mengacu data tersebut, seluruh variabel independen mempunyai Tolerance dengan nilai > 0,10 serta VIF < 10,00. Maka permasalahan multikolinieritas tidak timbul.

Gambar 2. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Hasil memperlihatkan sebaran residual yang mengacak di area garis nol dengan tidak ada suatu pola, untuk itu disebutkan permasalahan heteroskedastisitas tidak timbul.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Non-standardized Coefficients		Scaled Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.706	1.203		0.587	0.559
	Pengetahuan Pajak	0.202	0.065	0.208	3.129	0.002
	Kesadaran Wajib Pajak	0.205	0.068	0.213	3.022	0.003
	Sanksi Pajak	0.331	0.073	0.333	4.548	< 0.001

Program E-Samsat (SAMBAT)	0.255	0.072	0.256	3.550	< 0.001
----------------------------	-------	-------	-------	-------	---------

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Hasil regresi memperlihatkan ada pengaruh signifikan dan positif dari semua variabel independen terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan sanksi pajak sebagai faktor paling dominan. Peningkatan pada setiap variabel akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	0.931	0.928	2.012

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Mengacu hasil tersebut, didapatkan R Square senilai 0,931 serta Adjusted R Square 0,928. Artinya, model regresi mampu menjelaskan sebesar 92,8% variasi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sementara 7,2% sisanya dipengaruhi variabel yang lainnya selain dalam penelitian.

Tabel 8. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4919.407	4	1229.852	303.730	< 0.001 ^b
	Residual	364.425	90	4.049		
	Total	5283.832	94			

Sumber : Kuesioner yang diolah melalui SPSS Versi 27

Mengacu pada hasil tersebut, didapatkan F hitung 303,730 > F tabel 2,47 dengan nilai sig. < 0,001 < 0,05. Maka, secara simultan variabel independen mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara signifikan.

Tabel 9. Uji T Parsial

Model	Non-standardized Coefficients		Scaled Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.602	1.028		0.587	0.559
PENGETAHUAN PAJAK	0.322	0.080	0.208	3.129	0.002
KESADARAN PAJAK	0.319	0.080	0.213	3.022	0.003
SANKSI PAJAK	0.207	0.080	0.333	4.548	< 0.001
PROGRAM E-SAMSAT (SAMBAT)	-0.181	0.073	0.256	3.550	< 0.001

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

- Pengetahuan pajak: $t\ 3,129 > 1,662$; sig. $0,002 < 0,05 \rightarrow H1$ diterima
- Kesadaran wajib pajak: $t\ 3,022 > 1,662$; sig. $0,003 < 0,05 \rightarrow H2$ diterima
- Sanksi pajak: $t\ 4,548 > 1,662$; sig. $< 0,001 < 0,05 \rightarrow H3$ diterima
- Program E-Samsat (SAMBAT): $t\ 3,550 > 1,662$; sig. $< 0,001 < 0,05 \rightarrow H4$ diterima

Pembahasan

a. Hubungan Pengetahuan Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Pengetahuan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena pemahaman terhadap aturan, prosedur, dan sanksi membuat wajib pajak lebih sadar dalam memenuhi kewajibannya. Hasil ini sejalan dengan (Syafurullah, 2025), namun berbeda dengan (Angela, 2024). yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari kedua variabel tersebut.

b. Hubungan Kesadaran Wajib Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kesadaran wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor karena kemauan memenuhi kewajiban perpajakan mendorong perilaku patuh. Ini selaras pemaparan (Surya & Simbolon, 2022), namun berbeda dengan temuan (Ramadhani & Budiantara, 2024) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak selalu diikuti dengan perilaku kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

c. Hubungan Sanksi Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Penerapan sanksi tegas bisa mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Temuan tersebut sejalan penelitian sebelumnya yaitu sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak didapatkan adanya pengaruh (Chandra & Simbolon, 2023), namun berbeda dengan temuan (Novina Herawati & Hidayat, 2022) yang menyatakan bahwa sanksi pajak tidak berdampak signifikan pada kepatuhan wajib pajak.

d. Hubungan Program E-Samsat dengan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Program E-Samsat (Sambat) dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses pembayaran pajak secara digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Syafurullah, 2025), namun berbeda dengan temuan (Febriansyah & Wahyuni, 2023) memaparkan, pemanfaatan E-Samsat masih terbatas karena kurangnya informasi dan beberapa kendala teknis dalam penggunaannya.

e. Hubungan Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Program E-Samsat dengan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Uji F didapatkan Fhitung dengan nilai 303,730 serta sig. $< 0,001 (< 0,05)$, atau secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan yaitu ada pengaruh signifikan dan positif dari pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, serta program E-Samsat (SAMBAT) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada mahasiswa aktif Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma baik secara parsial maupun simultan, keempat faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan mahasiswa dalam melaksanakan kewajiban pembayaran pajak kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, L. (2024). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa/i Fakultas Bisnis di Universitas Buddhi Dharma)*.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., & Panatap Soehaditama, J. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *Pdfs.Semanticscholar.Org*. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Chandra, P. P. B., & Simbolon, S. (2023). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Karyawan di Yayasan Pendidikan Dharmawidya)*.
- Febriansyah, S., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Kebijakan E-Samsat, Tax Compliance Cost, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dinas SAMSAT Kabupaten Pidie. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 101–110. <https://doi.org/10.29103/JAK.V11I2.8729>
- Mochamad Nashrullah, O., Okvi Maharani, Sp., Abdul Rohman, Sp., Eni Fariyatul Fahyuni, Sp., Nurdyansyah, I., & Sri Untari MPd, R. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). *Press.Umsida.Ac.Id*. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-464-071-7/1117>
- Novina Herawati, L., & Hidayat, V. S. (2022). *Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Samsat Kota Cimahi)* (Vol. 10, Number 1).
- Ramadhani, B. A., & Budiantara, M. (2024). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Bantul*.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116. <https://doi.org/10.47827/JER.V5I3.238>
- Surya, A. N., & Simbolon, S. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Program Samsat Corner, Dan Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaaraan Bermotor Roda Dua Di Kantor Samsat Jakarta Utara)*.
- Syafrullah. (2025). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Wajib Pajak, Penghasilanwajib Pajak, Sistem E-Samsat, Layanan Drive Thru Dan Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan*

Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Buddhi Dharma Tahun 2022-2024).